EVEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TPS (THINK PAIR SHARE)* BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF *POP-UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI UPTD SD NEGERI PAILELANG

Betseba Y. Bayang[1], Nehemia Fanpada[2], Petrus Mau Tellu Dony[3]

PGSD FKIP Universitas Tribuana Kalabahi

[1]betsebabayang369@gmail.com, [2]fanpadanehemia@gmail.com
[3]petrusdony2@gmail.com

ABSTRACT

The town of Unitita Bathsheba 22586026015. The effectiveness of the TPS (think pair share) cooperative learning model assisted by pop-up book interactive media in social studies learning on the learning outcomes of grade IV students at UPTD SD Negeri Pailelang. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Tribuana Kalabahi University. Supervisor I: Nehemia Fanpada, S.Pd. M.Pd and supervisor II: Petrus Mau. Three. Dony, S.Pd., M.Pd. This research is based on the low learning outcomes of science and science learning for grade IV students, because teachers have not used varied learning models and media. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the TPS (Think Pair Share) Cooperative Learning Model with the Help of Pop Up Book Interactive Media in Social Science Learning in Grade IV at UPTD SD Negeri Pailelang. This study uses a quantitative research type pre-experiment method with a one-group approach (pre-test post-test) with a sample size of 30 students, the sampling technique is saturated sampling. Based on the results of the research conducted by the researcher through data collection techniques through tests with a one-group pretest-posttest research design. Before conducting the test, a material feasibility test and media feasibility were carried out through a material validity test of 88 and a validation of pop up book media of 84, a reliability test of 0.84, differentiating power and a test difficulty index. Furthermore, a prerequisite test for the normality test of 0.085 was carried out. After that, a test was carried out with a hypothesis test using the Paired Sample t-test, after which the data was analyzed using the help of SPSS 22 and got the results of thit – 18. 539 and ttab 1. 699 meaning that thit >ttab then H0 was rejected and H1 was accepted. From these results, it can be concluded that by using the think pair share cooperative learning model assisted by interactive media pop up books in learning IPAS on solar system materials, at UPTD SD Negeri Pailelang can be effective in student learning outcomes.

Keywords: *Think Pair Share, Pop Up Book, Social Studies, Learning Outcomes, Elementary School.*

ABSTRAK

Bayang Yunita Betseba 22586026015. Evektifitas Model Pembelajaran Kooperatif *Tps (Think Pair Share)* Berbantuan Media Interaktif *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di UPTD SD Negeri Pailelang. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Pembimbing I: Nehemia Fanpada, S.Pd. M.Pd dan pembimbing II: Petrus Mau. Tellu. Dony, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV, dikarenakan guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Evektifitas Model Pembelajaran Kooperatif *TPS (Think Pair Share*) Berbantuan Media Interaktif *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Di kelas IV Di UPTD SD Negeri Pailelang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one grup (pre-test post-test)* dengan ukuran sampel 30 peserta didik, Teknik pengambilan sampel yakni *sampling* jenuh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik pengumpulan data melalui tes dengan desain penelitian *one-grup pretest-posttest.* Sebelum melakukan tes dilakukan uji kelayakan materi dan kelayakan media melalui uji validitas materi sebesar 88 dan validasi media p*op up book* sebesar 84, uji reliabilitas 0,84, daya pembeda dan indeks kesukaran tes. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas sebesar 0,085. Setelah itu dilakukan tes dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-test setelah itu data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 22 dan mendapat hasil t_{hit} – 18. 539 dan t_{tab} 1. 699 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif t*hink pair share* berbantuan media interaktif p*op up book* dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem tata surya, di UPTD SD Negeri Pailelang dapat efektif hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Pop Up Book*, IPAS, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan peserta didik atau membelajar yang direncanakan atau dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara tersusun agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien, Harefa et al., (2022). Sedangkan menurut Sekar (2020:136) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang

menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Istarani dan Intan dalamTarigan,(2023:23) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Rabiatul Adawiyah et al, (2022) Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model dari kopeeratif dan merupakan model yang paling sederhana dan mudah untuk diterapkan. Model pembelajaran *think pair share* memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan bertanya dan menjawab serta dapat bertukar pikiran antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dengan berdiskusi.

Media merupakan alat yang penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan bagi peserta didik agar mampu memahami dan menganalisis pesan atau isi dari materi yang diberikan oleh pendidik Ummah, (2019).

Media *Pop-Up Book* adalah sebuah media yang berupa buku disertai dengan gambar dan warna yang menarik, sehingga terdapat ketertarikan peserta didik untuk membaca buku itu, peserta didik terdorong untuk mengetahui lebih dalam tentang gambar yang ada dalam buku. Melalui media *pop-up book* mendorong peserta didik duntuk mengembangkan ide dan memunculkan gagasan baru dalam memecahkan masalah nya sendiri Danindra Anindit, (2024).

Model dan media pembelajaran ini sesuai dengan proses pembelajaran

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dimana peserta didik dapat mempelajari Sistem Tata Surya. Menurut (Evitasari, 2023) menyatakan bahwa Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat menjalankan perannya secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta dapat memahami rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhuungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan edukasi. Guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial IPAS, di sekolah berdasarkan dari hasil belajar peserta didik. Pentingnya pembelajaran Peserta didik mampu memahami fenomena alam secara bermakna melalui proses berpikir dan diskusi berpasangan yang melibatkan kegiatan mengamati, menanya, mengekploirasi, merefleksikan. Pada materi sistem tata surya, peserta didik mampu menjelaskan susunan dan karakteristik benda-benda langit serta peristiwa alam akibat pergerakan bumi, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Ahmad Susanto, 2013).

Menurut Rusman dalam Muna et al., (2023) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman yang didapatkan peserta didik pada aspek kognitf, afektif, dan psikomotorik, baik dalam kegiatan tes atau non tes yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

UPTD SD Negeri Pailelang merupakan Sekolah Dasar yang berada di Desa Pailelang, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, merupakan lembaga pendidikan dasar yang telah berdiri sejak tahun 1960. Sebagai satuan Pendidikan sekolah ini berkomitmen meningkatkan mutu

pembelajaran, Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I, II, III, IV, V dan VI sejak tahun 2025.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri Pailelang pada kelas IV, ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS, yakni dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, karena peserta didik cenderung hanya menggandalkan buku teks. Didalam proses pembelajaran guru belum mengunkana model *think pair share* berbantuan media *pop up book* sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS. dan peserta didik kurang partisipasi dalam diskusi kelompok, Kondisi ini tersebut menyebabkan proses pembelajaran IPAS belum mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan kontekstual, padahal model *think pair share* dan media *pop up book* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam berpikir, diskusi kelompok, dan berbagi. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS belum optimal dan berdampak pada hasil belajar yang masih berada dibawah Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperluhkan penerapan model *think pair share* dengan berbantuan media sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV menyatakan bahwa dikelas IV terdapat 30 peserta didik yang dimana proses pembelajaran IPAS materi tentang sistem tata surya ditemukan hasil peserta didik menurun karena dilihat dari standar KKTP pada mata pelajaran IPAS adalah 75, dan hasil belajar yang diperoleh sebagian peserta didik tidak memenuhi standar KKTP yaitua sebanyak 21 peserta didik (70%) belum mencapai KKTP, sedangkan 9 peserta didik (30%), telah mencapai atau melampaui

KKTP. Hal ini diperluhkan perbaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan demikian penggunaan model *think pair share* berbantuan media *pop up book* diharapkan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran. Melalui penerapan model *think pair share* dan media *pop up book*, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi sistem tata surya, tetapi juga dapat meningkatkan pemamahaman konseptual peserta didik dalam pembelajaran IPAS secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)* Susanti, (2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Evektivitas Model Pembelajaran Cooperatif *Think Pair Share* Berbantuan Media Interaktif *Pop Up Book* dalam Pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di UPTD SD Negeri Pailelang.

Penelitian kuantitatif pre-eksperimen dilakukan dengan One Grup *Pretest* (Tes Awal) Dan *Posttest* (Tes Akhir). Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Eksperimen = Peserta Didik Kelas IV

0_1= Tes Awal (*Pretest*)

0_2= Tes Akhir (*Posttest*)

X= Perlakuan (Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Berbantuan Media *Pop Up Book*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini meliputi data tes hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri Pailelang yang menerapkan Model Kooperatif Think Pair Share berbantuan Media Pop Up Book.

Data yang dianalisis diperoleh dari nilai pretest dan postest.

Tabel 1. *Pretes* dan *postest*

Nomor	Pretest	Postest
1	64	88
2	48	80
3	52	84
4	40	92
5	56	96
6	40	88
7	68	96
8	60	92
9	64	92
10	60	80
11	84	100
12	48	88
13	40	80
14	60	84
15	40	76
16	60	84
17	60	92
18	56	88
19	40	84
20	56	96
21	68	100
22	52	80
23	68	76
24	56	88
25	44	76
26	44	88
27	60	84
28	40	80
29	48	76
30	52	80

Selanjutnya, data hasil *Pretest* dan *Postest* dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji Paired sample t-test untuk mengetahui distribusi data serta menguji perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, yang disajiakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distrubusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat menggunakan SPSS 22 for windows dengan mengimput data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan yang terdapat pada tabel diatas. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output kolmogrof smirnov harga kofesien Asympotic sig > alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga kofesien Asympotik sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistrubusi normal dengan table Uji

Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Berdasarkan tabel normalitas diatas terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok *pretest* dan *posttest* bersifat valid dengan jumlah sampel atau N 30 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar sebelum menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Pop Up Book* dan sesudah menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Pop Up Book* pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Descriptives Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		54.27	1.981
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.22	
		Upper Bound	58.32	
	5% Trimmed Mean		53.70	
	Median		56.00	
	Variance		117.720	
	Std. Deviation		10.850	
	Minimum		40	
	Maximum		84	
	Range		44	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		.483	.427
	Kurtosis		.300	.833

Poste st	Mean	86.27	1.310
	95% Confidence Interval for Mean — Lower Bound	83.59	
	95% Confidence Interval for Mean — Upper Bound	88.95	
	5% Trimmed Mean	86.07	
	Median	86.00	
	Variance	51.513	
	Std. Deviation	7.177	
	Minimum	76	
	Maximum	100	
	Range	24	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	.287	.427
	Kurtosis	-.839	.833

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean pada hasil belajar *pretest* diberi warna kuning sebesar 54.27. Sedangkan pada hasil belajar *posttest* diberi warna hijau sebesar 86.27.

Berdasarkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor hasil belajar sala satunya variabel penelitian yaitu model dan media pembelajaran

Table 4. Tests Of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.106	30	.200*	.931	30	.051
Postest	.142	30	.126	.939	30	.085

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel dalam penelitian di UPTD SD Negeri Pailelang kurang dari 50. Maka hasil uji Normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. Shapiro-Wilk. Pada hasil *pretest* menunjukan warna hijau dengan Sig. 0,051

dan 0,085 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 30 0rang.

2. Uji Paired Sampel t.test

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan bahwa "terdapat Evektifitas Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Berbantuan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di UPTD SD Negeri Pailelang" maka teknik yang digunakan peneliti adalah uji-t. berikut ini merupakan tabel hasil uji-t peserta didik.

Tabel 5. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	54.27	30	10.850	1.981
	Postest	86.27	30	7.177	1.310

Berdasarkan hasil tabel kolom yang berwarna hijau, maka rata-rata pada hasil *posttest* sebesar 86,27 lebih tinggi dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 54,27.

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Postest	-32.000	9.454	1.726	-35.530	-28.470	-18.539	29	.000

Berdasarkan output diatas, muncul hasil Sig. (2 -Tailed)

sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik. Artinya penelitian ini terdapat Evektifitas Model Kooperatif *Think Pair Share* Berbantuan Media Interaktif Pop Up Book Dalam Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Di UPTD SD Negeri Pailelang. Selain itu t-hitung menunjukan nilai 18.539 >1.699 terlihat juga perbedaan mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 32.000.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolakdan H1 diterima maka terdapat pengaruh model *think pair share* berbantuan media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dijabarkan peneliti sesuai dengan keterkaitan Evektifitas model *think pair share* berbantuan media interaktif *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik yaitu: Hasil validasi materi oleh ahli materi memiliki persentase sebesar 88 berada dalam kisaran 81 - 100 dengan kategori sangat layak digunakan. Hasil validasi media memiliki persentase sebesar 84 berada pada kisaran 81 - 100 dengan kategori sangat layak digunakan. Evektifitas model *think pair share* berbantuan media *pop up book* dalam proses penelitian ini memiliki peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan hasil belajar *pretest* sebesar 54,27 dan *posttest* sebesar 86,27. Uji Paired Sample t-test dengan hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 masuk pada kategori < 0.05. Maka terdapat Evektifitas Model *Think Pair Share* Berbantuan Media interaktif *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Selain itu juga terlihat dari uji paired t-test diperoleh t_{hit}18.539>t_{tab} 1.699 yang berarti

antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Hasil respon peserta didik menunjukan nilai sebesar 95 peserta didik merasa Sangat Layak. Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima maka penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. (2013). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kencana*.

Danindra Anindit, Et Al. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. : *: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 15*.

Evitasari. (2023). Penerapan Pembelajaran Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*.

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(1), 325. Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022

Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I Sd Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), H. 3426.

Rabiatul Adawiyah Et Al. (2022). *Pengaruh Model Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan Media Icm Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. 1*.

Sekar, N. N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Profesi Guru, *3*(2), 347. Https://Doi.Org/10.23887/Jippg.V3i2.29067

Susanti. (2023). *Pengaruh Media Puzzle Berbasis Make A Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di Mi Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu*. 1–23.

Tarigan, L. S. E. B. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Puzzle Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Upt Sd Negeri 060903 Medan Helvetia Ta 2022/2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality). Medan Helvetia*. 1–23.

Ummah, M. S. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sd Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Ahmad Susanto. (2013). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kencana*.

Danindra Anindit, Et Al. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. : *: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 15*.

Evitasari. (2023). Penerapan Pembelajaran Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*.

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(1), 325. Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022

Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I Sd Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), H. 3426.

Rabiatul Adawiyah Et Al. (2022). *Pengaruh Model Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan Media Icm Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. 1*.

Sekar, N. N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *3*(2), 347. Https://Doi.Org/10.23887/Jippg.V3i2.29067

Susanti. (2023). *Pengaruh Media Puzzle Berbasis Make A Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di Mi Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu*. 1–23.

Tarigan, L. S. E. B. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Puzzle Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Upt Sd Negeri 060903 Medan Helvetia Ta 2022/2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality). Medan Helvetia*. 1–23.

Ummah, M. S. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sd Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.